

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang didapat peneliti berdasarkan teori dan hasil penelitian lapangan, dapat disimpulkan bahwa BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin dalam manajemen pengelolaan dana Zakat, infaq dan Shadaqah (ZIS) adalah sebagai berikut:

1. Manajemen pengelolaan dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) pada BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin.

Waktu pengelolaan dana ZIS terbuka sepanjang tahun dari masyarakat umum dan dari lingkup BMT. Pelaksananya berasal dari dalam BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin. Hasil pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

2. Manajemen penyaluran dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS).

Waktu penyaluran dana ZIS setiap bulan dalam setahun. Pelaksananya yang berasal dari dalam BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin. Para penerima adalah warga miskin, santri dan siswa miskin. Penerima Infaq adalah Pondok Pesantren, Madrasah, Panti Asuhan, Panti Jompo, Mushalla dan Masjid. Penerima dana sedekah adalah santri berprestasi yang kurang mampu. Hasil penyaluran dana Zakat periode 2016 dan 2017 menunjukkan adanya kenaikan. Penyaluran dana pada periode 2016 dan 2017 menunjukkan

adanya penurunan. Adapun hasil penyaluran dana Sedekah menunjukkan adanya kenaikan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan sumber dana, hendaknya pengelola lebih proaktif dalam menjaring wajib zakat. Oleh karena itu divisi Baitul Mal diaktifkan dan melakukan sosialisasi program-programnya secara maksimal, transparan dalam manajemen dan sirkulasi keuangan, sehingga masyarakat akan menaruh kepercayaan kepada BMT Bina Ummat Sejahtera Banjarmasin.
2. Sasaran pasar penggalangan dana ZIS diharapkan bisa diperluas lagi yaitu tidak hanya dalam ruang lingkup keluarga besar karyawan, anggota dan masyarakat sekitar. Namun juga kedepannya bisa lebih diperluas lagi sehingga penggalangan dana ZIS lebih meluas.
3. Pendayagunaan ZIS secara produktif, hendaknya diupayakan dan diperkuat dengan program pengawasan dan pendampingan sehingga dana yang diberikan benar-benar dimanfaatkan untuk usaha produktif, serta penggunaan dana untuk keperluan konsumtif secara perlahan bisa ditekan.
4. Bagi peneliti yang lain penelitian ini bisa dijadikan rujukan terkait pengelolaan dan penyaluran dana Zakat, Infaq dan Sedekah dalam pelaksanaan manajemen di BMT.